

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH  
BERDASARKAN METODE CAMEL DAN RGEK  
(Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2012-  
2014)**



**SKRIPSI**

Oleh

**Risa Ayu Nida'ul Hikmah**

**NIM: 12820048**

**Dosen Pembimbing**

**M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2016**

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH  
BERDASARKAN METODE CAMEL DAN RGEC  
(Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2012-  
2014)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA  
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh**

**Risa Ayu Nida'ul Hikmah**

**NIM: 12820048**

**Dosen Pembimbing**

**M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

Metode penilaian kesehatan bank mengalami perkembangan, metode yang biasa dilakukan adalah metode CAMEL namun terjadi pembaharuan dari metode tersebut pada tahun 2011 yakni dengan metode RGEC. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Muamalat dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEC pada periode 2012-2014. Tingkat kesehatan bank diukur melalui beberapa rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut antara lain CAR, NPA, NPM, ROA, ROE, NIM, BOPO, FDR, NPF, dan FACR.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat pada periode 2012-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah metode CAMEL dan RGEC dengan menentukan tingkat kesehatan suatu bank yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan bank.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pada periode tahun 2012-2014 rasio keuangan Bank Muamalat mengalami fluktuasi sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan tingkat kesehatan bank terutama pada metode CAMEL dilihat dari faktor Manajemen, *Earning* dan pada metode RGEC juga terjadi penurunan tingkat kesehatan bank dinilai dari segi profil risiko, GCG dan *Earning*. Sehingga kinerja Bank Muamalat harus lebih ditingkatkan terutama dari segi manajemen, rentabilitas dan profil risiko agar tingkat kesehatan bank baik. Dengan menjaga tingkat kesehatan bank, bank dapat meningkatkan kemampuan aset, pengelolaan modal, serta pendapatan operasional, sehingga kualitas laba bank dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

**Kata Kunci:** Tingkat kesehatan bank, Metode CAMEL, Metode RGEC

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Risa Ayu Nida'ul Hikmah  
Lamp : 1

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

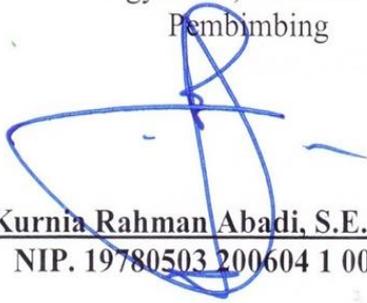
Nama : Risa Ayu Nida'ul Hikmah  
NIM : 12820048  
Judul Skripsi : **Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Metode CAMEL dan RGEK : Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Tahun 2012-2014**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 31 Mei 2016  
Pembimbing



**M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M.**  
**NIP. 19780503 200604 1 002**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor: B-788.2/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2016**

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

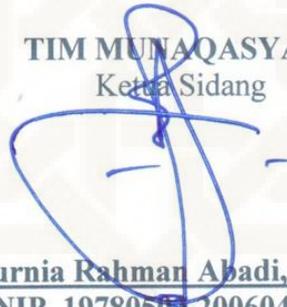
**Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Metode CAMEL dan RGEC : Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Tahun 2012-2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Risa Ayu Nida'ul Hikmah  
NIM : 12820048  
Telah dimunaqasyahkan pada : 15 Juni 2016  
Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH:**  
Ketua Sidang



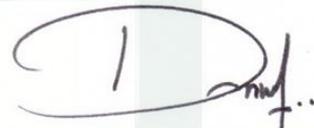
**M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M.**  
NIP. 19780503 200604 1 002

Penguji I

Penguji II



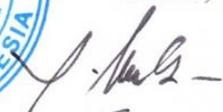
**Dr. Misnen Ardiansyah, S.E, M.SI., AK., CA**  
NIP. 19710929 200003 1 001



**Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.S**  
NIP. 19840216 200912 2 004



Yogyakarta, 20 Juni 2016  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Dekan,



**Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Akt**  
NIP. 19680102 199403 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risa Ayu Nida'ul Hikmah

NIM : 12820048

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Metode CAMEL dan RGEK : Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Tahun 2012-2014**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu*

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Penyusun



**Risa Ayu Nida'ul Hikmah**  
NIM. 12820048

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risa Ayu Nida'ul Hikmah  
NIM : 12820048  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Metode CAMEL dan RGEC : Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Tahun 2012-2014**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalimedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 30 Mei 2016

Yang menyatakan



(Risa Ayu Nida'ul Hikmah)

## HALAMAN MOTTO

**"Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang yang beriman".**

**-QS. Al-Imran:139-**

**Nikmati setiap proses, karena hasil tak akan pernah mengkhianati proses**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas izin Allah SWT, karya yang sederhana ini saya persembahkan untuk :

*Ayahanda tercinta Alm. Muhfan Rifai yang selalu menjadi motivasiku, sedikit amanahmu telah ku laksanakan semoga Allah meridhoinya.*

*Ibunda terkasih Emy Nor Sa'adah, terimakasih atas motivasi, doa, dan bimbingannya semoga Allah selalu melimpahkan keselamatan dan kebahagiaan untukmu.*

*Kakak tersayang Zahra Khoirudin Setiaji dan adik tersayang Risa Calista Nafisah Utami, terimakasih atas dukungan dan kasih sayangnya selama ini.*

*Keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, menjaga kekompakan dan keutuhan dalam keluarga.*

*Teman-teman Perbankan Syariah 2012*

*Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العلمين

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya karena atas segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah berdasarkan Metode CAMEL dan RGEC”.

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi saya sebagai Sarjana Strata Satu Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantian, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang bersifat moril maupun materil. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada :

1. Bapak Prof. KH. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., P.hD., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si, Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono SE., M.Si selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah serta penasehat akademik (PA) yang selalu memberikan arahan, kemudahan serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi Strata Satu pada jurusan Perbankan Syariah.
4. Bapak M. Kurnia Rahman Abadi, SE., M.M. selaku pembimbing atas waktu dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dengan sepenuh hati selama perkuliahan semoga diberi keberkahan oleh Allah SWT.
6. Seluruh staff dan karyawan Tata Usaha prodi Perbankan Syariah yang telah bersedia memberikan informasi, serta segala kemudahan yang diberikan.

7. Bapak Muhfan Rifai (Alm.) dan Ibu Emy Nor Sa'adah, yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, arahan, dan kasih sayang yang tak terhingga semoga kebaikan Bapak dan Ibu menjadi ladang di Surga kelak.
8. Mas Zahra Khoirudin Setiaji (Aji), yang selalu siap memberikan bantuan moral dan material serta limpahan kasih sayang, adik Risa Calista Nafisah Utami (Tata) yang selalu memberi semangat tiada henti.
9. Uti Hj. Sholiyah, Pakde Erfan, Bulik Ida, Om Akim, Bulik Inung, Pakde Nur (Alm), Pakde Indarto (Alm), Pakde Sodik, Bude Yani, Bulik Titik, Lik Sigit serta seluruh keluarga besar Zuhri Zaini dan Sasra Atmodjo yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
10. Sahabat tersayang Arnis, Rindang, Mita, Meta terimakasih atas dukungan, bantuan dan kerjasama selama ini, bersama kalian aku mengerti makna sebuah persahabatan.
11. Nurrohmah, Febri H, Vita dan keluarga besar Perbankan Syariah B serta seluruh teman sejurusaan Perbankan Syariah 2012 atas segala bantuannya demi terselesaikannya skripsi ini.
12. Keluarga besar LP4KOM Kopma UIN Sunan Kalijaga.
13. Kelompok 100 KKN 86 Anita, Aida, Anggit, Indria, Nanda, Adam, Aldo, Cakson, Ali, Jumadi.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peribahasa mengatakan “Tiada gading yang tak retak” begitu pula dengan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna bagai butiran pasir ditengah samudra nan luas, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Penyusun,

**Risa Ayu Nida'ul Hikmah**  
**NIM. 12820048**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	zet (dengan titik di atas)
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	W
ها	Ha’	h	ha (dengan titik di bawah)
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>Iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal, berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>Illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
نكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>A</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>A</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>I</i>
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dammah + wawu mati	Ditulis	<i>U</i>
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
قول	ditulis	<i>Qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartun</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti dengan huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

القران	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti dengan huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السّماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشّمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## J. Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
1.4 Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
2.1 Landasan teoritik .....	11
2.1.1 Kesehatan Bank.....	11
2.1.1.1 Tinjauan tentang Kesehatan Bank .....	11
2.1.1.2 Arti Penting Kesehatan Bank .....	12
2.1.1.3 Metode CAMEL .....	14
2.1.1.4 Metode RGEC .....	19
2.1.2 Analisis Kinerja .....	30
2.1.2.1 Kinerja Keuangan .....	30

2.1.3	Laporan Keuangan .....	31
2.1.3.1	Pengertian Laporan Keuangan .....	31
2.1.3.2	Tujuan Laporan Keuangan .....	32
2.1.3.3	Rasio Keuangan .....	33
2.1.3.4	Jenis Analisis Rasio Keuangan .....	33
2.1.4	Bank dan Bank Syariah .....	34
2.1.4.1	Bank .....	34
2.1.4.2	Bank Syariah .....	34
2.1.4.3	Tujuan dan Fungsi Bank Syariah .....	36
2.1.4.4	Prinsip Dasar Bank Syariah .....	38
2.2	Penelitian Terdahulu .....	40
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>46</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	46
3.2	Populasi dan Sampel .....	46
3.3	Data dan Sumber Data .....	47
3.4	Teknik Analisis Data.....	47
3.4.1	Analisis CAMEL .....	47
3.4.2	Analisis RGEC .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>64</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	64
4.1.1	Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Metode CAMEL .....	64
4.1.1.1	<i>Capital</i> (Permodalan) .....	64
4.1.1.2	<i>Asset</i> .....	65
4.1.1.3	<i>Management</i> .....	66
4.1.1.4	<i>Earning</i> (Rentabilitas) .....	67
4.1.1.5	<i>Likuidity</i> (Likuiditas) .....	71
4.1.2	Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Metode RGEC .....	73
4.1.2.1	<i>Risk Profile</i> (Profil Risiko) .....	73
4.1.2.2	<i>Good Corporate Governance</i> .....	74
4.1.2.3	<i>Earning</i> (Rentabilitas) .....	76

4.1.2.4 <i>Capital</i> (Permodalan) .....	81
4.2 Pembahasan .....	83
4.2.1 Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Metode CAMEL .....	83
4.2.2 Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Metode RGEC .....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
5.1 Kesimpulan .....	90
5.2 Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data BUS dan UUS di Indonesia sampai tahun 2014 .....	2
Tabel 1.2 Data Rasio Keuangan PT. Bank Muamalat, Tbk .....	6
Tabel 2.1 Predikat Kondisi Bank .....	18
Tabel 3.1 Matriks Penetapan Peringkat faktor Permodalan .....	49
Tabel 3.2 Matriks Penetapan Peringkat faktor Kualitas Aset .....	50
Tabel 3.3 Matriks Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (ROA) .....	52
Tabel 3.4 Matriks Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (ROE) .....	53
Tabel 3.5 Matriks Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (NIM) .....	54
Tabel 3.6 Matriks Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (BOPO) .....	55
Tabel 3.7 Matriks Penetapan Peringkat Komponen Likuiditas (FDR) .....	56
Tabel 3.8 Nilai Komposit dan Predikat GCG .....	58
Tabel 3.9 Matriks Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (ROA) .....	59
Tabel 3.10 Matriks Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (ROE) .....	60
Tabel 3.11 Matriks Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (NIM) .....	61
Tabel 3.12 Matriks Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (BOPO) .....	62
Tabel 3.13 Matriks Penetapan Peringkat faktor Permodalan .....	62
Tabel 4.1 Bobot PK Menurut CAR .....	64
Tabel 4.2 Bobot PK Menurut Pengukuran Aset .....	65
Tabel 4.3 Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> .....	66
Tabel 4.4 Bobot PK Menurut ROA .....	68
Tabel 4.5 Bobot PK Menurut ROE .....	69
Tabel 4.6 Bobot PK Menurut NIM .....	70
Tabel 4.7 Bobot PK Menurut BOPO .....	70
Tabel 4.8 Bobot PK Menurut Pengukuran FDR .....	72
Tabel 4.9 Predikat Risiko Menurut IR dan KPMR .....	73
Tabel 4.10 Bobot PK Menurut ROA .....	77
Tabel 4.11 Bobot PK Menurut ROE .....	78
Tabel 4.12 Bobot PK Menurut NIM .....	79
Tabel 4.13 Bobot PK Menurut BOPO .....	80
Tabel 4.14 Bobot PK Menurut CAR .....	81

Tabel 4.15 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat (Metode CAMEL)	
Periode 2012-2014 .....	83
Tabel 4.16 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat (Metode RGEC)	
Periode 2012-2014 .....	86



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	45
Gambar 3.1 Matriks Tingkat Risiko .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Ayat Al-Qur'an .....	I
Lampiran 2 Profil PT bank Muamalat, Tbk .....	III
Lampiran 3 Ikhtisar Keuangan Bank Muamalat .....	VI
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup .....	X



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penilaian kesehatan bank sangat penting dilakukan karena bank mengelola dana masyarakat yang dipercayakan kepada bank (Kasmir, 2013:46).<sup>1</sup> Untuk menentukan tingkat kesehatan bank maka dapat dilihat dari bagaimana kinerja bank tersebut. Secara umum, penilaian tingkat kesehatan bank berfungsi untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko (Rivai, 2007: 705).

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok berupa pemberian fasilitas pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi, di mana setiap aktivitasnya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam (Sudarsono, 2008: 27). Keberadaan bank syariah beberapa tahun belakangan ini memang tidak diragukan lagi, hal ini ditandai dengan mulai muncul dan berkembangnya beberapa Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. Fakta meningkatnya Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

---

<sup>1</sup> Tingkat Kesehatan Bank menurut Peraturan Bank Indonesia NOMOR: 13/ 1 /PBI/2011 adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank.

**Tabel 1.1 Data BUS dan UUS di Indonesia sampai tahun 2014**

<b>Tahun</b>	<b>Bank Umum Syariah (BUS)</b>	<b>Unit Usaha Syariah (UUS)</b>
1992	1	-
1999	2	1
2000	2	3
2001	2	3
2002	2	6
2003	2	6
2004	3	15
2005	3	19
2006	3	20
2007	3	25
2008	5	27
2009	6	25
2010	11	23
2011	11	24
2012	11	24
2013	11	23
2014	12	22

Sumber : Statistik Bank Indonesia Tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dari tahun ke tahun mengalami perkembangan. Jumlah UUS terjadi peningkatan yang sangat tinggi yakni pada tahun 2003 ke 2004 dari 6 buah UUS menjadi 15 UUS, lalu mencapai puncaknya pada tahun 2008 dengan jumlah UUS di Indonesia mencapai tingkat tertinggi yakni sebanyak 27 UUS, kemudian tahun berikutnya mengalami penurunan hingga tahun 2014 masih terdapat 22 UUS. Sedangkan untuk Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia juga mengalami peningkatan.

Pada tahun 2009 terdapat sejumlah 6 BUS kemudian mengalami peningkatan yang tertinggi pada tahun 2010 menjadi sebanyak 11 BUS. Tahun selanjutnya masih stabil dengan total sebanyak 11 BUS kemudian pada tahun 2014 bertambah 1 BUS lagi sehingga total BUS di Indonesia saat ini sebanyak 12 BUS. Hal tersebut berarti pertumbuhan BUS di Indonesia selalu mengalami peningkatan. Pertumbuhan perbankan syariah tentu akan memicu timbulnya persaingan antar bank. Untuk itu tetap diperlukannya sistem tata kelola dari masing-masing perbankan agar tetap dapat menjaga tingkat kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank merupakan cerminan berhasil atau tidaknya suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank yang sehat merupakan bank yang dapat melaksanakan fungsinya dengan baik dalam artian yakni bank tersebut mampu untuk menghimpun dana dari masyarakat, mengolah dan menyalurkan ke masyarakat dengan baik.

Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya. Dalam mengetahui tingkat kesehatan bank maka dilakukan penilaian terhadap kesehatan bank tersebut sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) agar dapat dikategorikan dalam bank sehat, cukup sehat, kurang sehat atau bahkan tidak sehat. Bagi bank yang sehat agar tetap mempertahankan kesehatannya, sedangkan bagi bank yang sakit untuk mengobati penyakitnya (Kasmir, 2013:46).

Penilaian tingkat kesehatan bank dapat dilakukan dengan beberapa indikator. Metode yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan mencakup faktor-faktor *Capital* (permodalan), *Asset* (kualitas aset), *Management* (manajemen), *Earning* (rentabilitas), *Liquidity* (likuiditas) atau disebut metode CAMEL. Selanjutnya metode CAMEL mengalami pengembangan menjadi metode CAMELS dimana terdapat tambahan sensitivitas terhadap risiko pasar. Seiring perkembangan usaha dan kompleksitas usaha bank membuat penggunaan metode CAMELS kurang efektif dalam menilai kinerja bank karena metode CAMELS tidak memberikan suatu kesimpulan yang mengarahkan ke satu penilaian, antar faktor memberikan penilaian yang sifatnya berbeda (Permana, 2012).

Perkembangan dari bank syariah beberapa tahun terakhir membuat para pihak perbankan untuk menerapkan manajemen resiko dan *good corporate governance* dalam setiap aktivitasnya supaya suatu saat bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dapat dideteksi sejak dini sehingga tidak menimbulkan dampak yang lebih besar (Kusumawardani, 2014). Oleh karena itu, Bank Indonesia menyempurnakan metode penilaian kesehatan bank dari CAMELS menjadi metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* (RGEC) sesuai dengan SE BI nomor 13/ 24 /DPNP tanggal 25 oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Metode RGEC ini menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) yang meliputi empat faktor pengukuran, yaitu profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*). RGEC ini merupakan metode penilaian kinerja keuangan bank yang

merujuk pada peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kinerja yang menggantikan tata cara penilaian bank sebelumnya yaitu CAMEL (Mandasari, 2015: 364).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muh Sabil, dkk (2012) yang berjudul “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. Variabel yang digunakan adalah ROA, BOPO, NOM, NPF, FDR, NIM, NPL dan LDR. Hasil penelitian ini yakni terdapat perbedaan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia. Bagi bank umum syariah dan bank konvensional hendaknya memperhatikan rasio-rasio keuangan yang ada dan memperhatikan rasio kesehatan bank dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

PT. Bank Muamalat, Tbk. merupakan Bank Syariah pertama yang berdiri di Indonesia pada 1 Nopember 1991 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 1 Mei 1992. Dalam perkembangannya hingga saat ini Bank Muamalat tentu mengalami *up and down*. Pada tahun 1998 Bank Muamalat terkena imbas dari krisis moneter yang memporak-porandakan sebagian perekonomian Indonesia, hal ini ditunjukkan dengan rasio NPF mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Meskipun telah terkena imbas pada saat krisis moneter pada waktu itu, Bank Muamalat tetap dapat menjaga eksistensinya dan dapat bertahan hingga saat ini. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kualitas total aset yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 total aset Bank Muamalat sebesar 44.854.413 (dalam jutaan rupiah) dan mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 54.694.021 (dalam jutaan rupiah) dan pada tahun 2014 sebesar 62.413.310 (dalam jutaan rupiah). Namun, tidak hanya total aset saja yang mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank. Indikator yang menggambarkan tingkat kesehatan bank juga dapat dilihat melalui beberapa rasio keuangan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2 Data Rasio Keuangan PT. Bank Muamalat, Tbk.**

Rasio Keuangan	Tahun		
	2012	2013	2014
CAR	11,57%	14,05%	14,15%
NPF <i>gross</i>	2,09%	4,69%	6,55%
NPF <i>netto</i>	1,81%	1,56%	4,85%
ROA	1,54%	0,50%	0,17%
ROE	29,16%	11,41%	2,13%
NIM	4,64%	4,64%	3,36%
BOPO	84,48%	93,86%	97,33%
FDR	94,15%	99,99%	84,14%

Sumber : Laporan keuangan PT. Bank Muamalat, Tbk.

Berdasarkan tabel tersebut, faktor permodalan (*capital*) yang dicerminkan dengan CAR mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah rata-rata CAR dari tahun 2012, 2013, 2014 >10%, hal ini berarti kemampuan bank dalam menyediakan dana semakin baik karena semakin besar rasio tersebut akan semakin baik pula posisi modalnya. Sedangkan dilihat dari rasio ROE pada tahun 2012 sebesar 29,16%, tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 11,41% kemudian tahun 2014 mengalami penurunan lagi

menjadi 2,13%. Hal ini menandakan perolehan laba bersih terhadap modal kurang bagus karena mengalami penurunan yang sangat drastis. Dilihat dari FDR pada tahun 2012 sebesar 94,15%, tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 99,99% lalu pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 84,14% hal ini menandakan kemampuan bank dalam penyaluran dana kurang bagus pada tahun 2014. Ketidakstabilan dari rasio-rasio tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian penilaian tingkat kesehatan bank pada Bank Muamalat pada periode tahun 2012-2014. Dengan demikian, penulis menjadikan Bank Muamalat sebagai objek penelitian.

Peraturan lama yakni metode CAMEL dengan peraturan yang baru yakni RGEC memiliki perbedaan yang signifikan pada indikator yang digunakan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengukuran tingkat kesehatan bank dari beberapa penilaian berdasarkan komponen-komponen dalam penelitian dengan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*) dan metode RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*). Bagaimanakah analisis laporan keuangan apabila menggunakan analisis dengan metode CAMEL dan dengan metode RGEC yang mana merupakan metode penyempurna pengukuran tingkat kesehatan bank terbaru dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah berdasarkan Metode CAMEL dan RGEC (Studi kasus : PT. Bank Muamalat, Tbk. Periode Tahun 2012-2014)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang, maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesehatan PT. Bank Muamalat, Tbk. dengan menggunakan metode CAMEL pada periode 2012-2014 ?
2. Bagaimana tingkat kesehatan PT. Bank Muamalat, Tbk. dengan menggunakan metode RGEC pada periode 2012-2014 ?

## **1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis tingkat kesehatan PT. Bank Muamalat, Tbk. dengan metode CAMEL.
2. Menganalisis tingkat kesehatan PT. Bank Muamalat, Tbk. dengan metode RGEC.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Praktisi

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi bank syariah terutama PT. Bank Muamalat, Tbk untuk melakukan manajemen dalam kegiatan operasionalnya agar laba yang dihasilkan perusahaan dapat meningkat sehingga bisa mempertahankan kondisi tingkat kesehatan bank dalam kriteria yang baik. Sedangkan bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat

menjadi sarana untuk menambah dan memperluas pengetahuan dalam kesehatan bank khususnya perbankan syariah saat ini dengan mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari di Perguruan Tinggi.

## 2. Bagi Akademisi

Secara akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan perbankan dan kesehatan perbankan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi pengembangan penelitian yang akan datang mengenai analisis kinerja keuangan melalui rasio keuangan.

### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 bab yang menggambarkan isi penulisan secara umum melalui garis besar setiap bab. Adapun masing-masing bab akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut :

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah penelitian melalui penggambaran isu serta fenomena yang sedang terjadi di dunia perbankan syariah khususnya pada PT. Bank Muamalat, Tbk. yang menjadi objek dalam penelitian ini. Selain itu terdapat pula rumusan masalah, manfaat dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

#### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang landasan teori berdasarkan uraian telaah literatur, referensi, jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian, penelitian

dan pengkajian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu terutama yang berkaitan dengan penilaian kesehatan bank.

### BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel, instrument penelitian dan metode analisa data.

### BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan lebih dalam tentang deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam mengenai hasil temuan beserta implikasinya.

### BAB V Penutup

Bab ini bersisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya, hasil penelitian dan saran bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diketahui hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Penilaian tingkat kesehatan Bank Muamalat periode tahun 2012-2014 dengan menggunakan metode CAMEL menunjukkan bahwa dilihat dari komponen faktor permodalan (*capital*) yang diukur menggunakan rasio CAR pada tahun 2012 Bank Muamalat termasuk dalam kriteria Sehat, tahun 2013 Sehat, dan tahun 2014 Sehat. Faktor Aset yang ditunjukkan dengan angka rasio NPA menunjukkan bahwa pada tahun 2012 dengan kriteria Sangat Sehat, tahun 2013 Sehat, dan tahun 2014 Sehat. Faktor manajemen yang ditunjukkan dengan angka rasio NPM mengalami penurunan selama tiga tahun belakangan ini yakni pada tahun 2012 diperoleh NPM sebesar 74%, pada tahun 2013 turun menjadi 56%, dan tahun 2014 menjadi 39%. Faktor rentabilitas yang ditunjukkan dengan rasio ROA, ROE, NIM, dan BOPO menunjukkan bahwa : besarnya rasio ROA pada tahun 2012 tergolong dalam kriteria Sehat, tahun 2013 Kurang Sehat, dan tahun 2014 Kurang Sehat. Besarnya rasio ROE pada tahun 2012 tergolong dalam kriteria Sangat Sehat, tahun 2014 Cukup Sehat, dan tahun 2014 Kurang Sehat. Besarnya rasio NIM pada tahun 2012 tergolong dalam kriteria Sehat, tahun 2013 Sehat, dan tahun 2014 Sehat. Besarnya rasio BOPO pada tahun 2012 tergolong dalam kriteria Sangat Sehat, tahun

2013 Cukup Sehat, dan pada tahun 2014 Kurang Sehat. Faktor likuiditas yang ditunjukkan oleh angka rasio FDR menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank Muamalat pada tahun 2012 tergolong dalam kriteria Cukup Sehat, tahun 2013 Cukup Sehat, dan tahun 2014 Sehat.

2. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat periode tahun 2012-2014 dengan menggunakan metode RGEC menunjukkan bahwa dari segi profil risiko Bank Muamalat dinilai berdasarkan dua rasio yakni rasio IR dan RCS pada tahun 2012 dan 2013 termasuk dalam Peringkat Komposit 2 (*Low to Moderate*), kemudian pada tahun 2014 terjadi penurunan menjadi peringkat Komposit 3 (*Moderate*). Faktor *good corporate governance* Bank Muamalat yang dilihat dari laporan GCG pada tahun 2012 dan 2013 termasuk dalam peringkat 1 Sangat Baik, namun pada tahun 2014 terjadi penurunan dengan peringkat 3 Cukup Baik. Faktor *Earning* (rentabilitas) yang ditunjukkan dengan rasio ROA, ROE, NIM, dan BOPO menunjukkan bahwa besarnya rasio ROA pada tahun 2012 tergolong dalam kriteria Sehat, tahun 2013 Kurang Sehat, dan tahun 2014 Kurang Sehat. Rasio ROE pada tahun 2012 termasuk dalam kriteria Sangat Sehat, tahun 2013 Cukup Sehat, dan tahun 2014 Kurang Sehat. Rasio NIM pada tahun 2012 termasuk dalam kriteria Sehat, tahun 2013 Sehat, dan tahun 2014 Sehat. Rasio BOPO pada tahun 2012 termasuk dalam kriteria Sangat Sehat, tahun 2013 Cukup Sehat, dan tahun 2014 Kurang Sehat. Berdasarkan faktor permodalan (*capital*) yang diukur menggunakan rasio CAR menunjukkan bahwa pada tahun 2012 termasuk dalam kriteria Sehat, tahun 2013 Sehat, dan tahun 2014 Sehat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melengkapi dan memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini, sehingga penulis memberikan saran antara lain:

1. Sebagian besar rasio keuangan pada Bank Muamalat pada tahun 2012-2014 mengalami fluktuasi sehingga mengakibatkan menurunnya tingkat kesehatan bank terutama pada tahun 2014, sehingga kinerja Bank Muamalat diharapkan lebih ditingkatkan lagi dengan melalui perbaikan-perbaikan internal bank dan kompetensi agar profil risiko bank dapat kembali membaik.
2. Dengan menjaga tingkat kesehatan bank, Bank Muamalat dapat meningkatkan kemampuan aset, pengelolaan modal, serta pendapatan operasional. Sehingga kualitas laba bank dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya dari tahun 2012-2014 hal ini dikarenakan ketersediaan laporan keuangan tahunan yang di dapat dari situs resmi Bank Muamalat, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meng *upgrade* periode dalam penelitian tingkat kesehatan bank dan supaya memperluas cakupan penelitian tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank dengan metode yang terbaru sesuai dengan surat edaran Bank Indonesia atau dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

## Daftar Pustaka

### Al-Qur'an

Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syaamil Quran.

### Buku

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press.

Arbi, H.M. Syarif. 2013. *Lembaga: Perbankan, Keuangan dan Pembiayaan*. Yogyakarta : BPF.

Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan : panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hanafi, Mamduh. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Karim, Adiwarmanto. 2004. *Bank Islam, Analisis Fiqih, dan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

\_\_\_\_\_. 2013. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.

\_\_\_\_\_. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.

Muhamad. 2000. *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press.

Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

\_\_\_\_\_. 2004. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Rustom, Bambang Rianto. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudarsono, Heru. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi Edisi 3*, Yogyakarta: Ekonisia.

Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta : Kencana Prenada media Group.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rivai, Veithzal. 2007. *Bank & Financial Institution Management; Conventional & Sharia System*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yaya, Rizal. Martawireja, Aji Erlangga. Abdurahim, Ahim. 2013. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

### **Jurnal dan Skripsi**

- Armanto dan Monica. 2014. "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Go Public Di Indonesia Stock Exchange (Idx) Tahun 2011-2012". *Jurnal GICI vol.4, No.3*. Jakarta : Universitas Bina Nusantara.
- Utami, Santi Budi. 2015. "Perbandingan Analisis Camels dan Rgec dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada Unit Usaha Syariah Milik Pemerintah (Studi Kasus: Pt Bank Negara Indonesia, Tbk Tahun 2012-2013)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitriyaningsih, Lis. 2013. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syari'ah dengan Metode CAMELS (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2008-2012)", *Skripsi* : IAIN Walisongo Semarang.
- Imamah, Nur. 2012. "Analisis Camel Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank PT. Bpr Syariah Al-Mabrur Kabupaten Ponorogo Periode 2004 2008". *Jurnal Profit, Volume 6, Nomor 1*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kevin Dennis, Jeremiah. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan". *Jurnal EMBA 691 Vol.1 No.3*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Kusumawardani, Angrawit. 2014. "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMELS dan RGEC Pada PT. Bank XXX Periode 2008-2011". *Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 19 No. 3*. Universitas Gunadarma
- Kusumawati, Melia. 2013. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Berdasarkan Metode CAMELS Dan RGEC Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk.". *Skripsi*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya

Mahromah, Khusti dkk. 2014. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Studi pada PT BCA, Tbk Periode 2010-2012)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) vol.17*. Malang : Universitas Brawijaya.

Mandasari, Jayanti. 2015. "Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode RGEC pada Bank BUMN Periode 2012-2013". *eJournal Administrasi Bisnis, Volume 3, Nomor 2*. Samarinda: Universitas Mulawarman.

Permana, Bayu Aji. 2012. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC". *Jurnal Akuntansi, Vol*, Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Setiabudi, Ragil. 2015. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syari'ah Berdasarkan Metode CAMELS dan RGEC Periode Tahun 2011-2013". *Skripsi.. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga*.

### **Website**

Situs resmi Bank Indonesia <http://www.bi.go.id/>

Situs resmi Bank Muamalat <http://www.bankmuamalat.co.id/>

Statistik Perbankan Syariah 2015

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 Perihal: Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, Perihal: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum . Jakarta: Bank Indonesia

## Lampiran 1

### Daftar Terjemahan Ayat Al-Qur'an

Ayat-ayat	Halaman	Terjemahan
<b>Luqman (31) : 34</b>	15	“Sesungguhnya Allah, Hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok[1187]. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.
<b>Al- Infithaar (82) : 10-12</b>	16	“10. Padahal Sesungguhnya bagi kamu ada (Malaikat-malaikat) yang Mengawasi (pekerjaanmu); 11. Yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaanmu itu); 12. Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan”.
<b>Yusuf (12) : 67</b>	25	“Dan Ya'qub berkata: "Hai anak-anaku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lain; namun demikian Aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikitpun dari pada (takdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nyalah Aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakkal berserah diri”.
<b>An-Nahl (16) : 90</b>	28	“Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk berlaku adil dan berbuat kebaikan...”.
<b>Al-Baqarah (2) : 282</b>	31	“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar....”
<b>An-Najm (53) : 39</b>	31	“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang Telah diusahakannya”.
<b>Al-Baqarah (2) : 275</b>	36	“ <i>Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti</i>

		berdirinya orang yang termasuk syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.
<b>An-Nahl (16) : 90</b>	37	“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.
<b>An- Nisa’ (4) : 29</b>	38	“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

## Profil PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

### A. Sejarah PT Bank Muamalat, Tbk.

PT Bank Muamalat, Tbk adalah bank syariah pertama yang didirikan di Indonesia yakni pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Setelah dua tahun didirikan yakni pada tanggal 27 oktober 1994, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang

saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Hingga saat ini Bank Muamalat masih menunjukkan eksistensinya yakni bisa dilihat dari Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 4,3 juta nasabah melalui 457 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia.

## **B. Visi dan Misi Perusahaan**

Visi PT Bank Muamalat, Tbk. adalah *“The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”*.

Misi PT Bank Muamalat, Tbk. adalah Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

## **C. Produk-produk Bank Muamalat**

### **1. Produk Penghimpunan Dana**

Produk penghimpunan dana pada Bank Muamalat meliputi  
Produk penghimpunan dana pada Bank Muamalat meliputi Tabungan

Muamalat Mudharabah Corporate iB, Giro Muamalat Attijary Corporate iB, Giro Muamalat Ultima Corporate iB, dan Deposito Mudharabah iB.

## 2. Produk Penyaluran Dana

Adapun produk penyaluran dana pada Bank Muamalat meliputi Produk Pembiayaan iB Asset Refinance Syariah, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Hunian Syariah, Pembiayaan Rekening Koran Syariah.



## Ikhtisar Keuangan Bank Muamalat

## Metode CAMEL &amp; RGEC

Komponen CAMEL & RGEC	Periode Tahun		
	2012	2013	2014
CAR	11,57	14,05	14,15
NPA	1,62	3,63	4,71
<i>Net Income</i>	389,41	165,14	57,17
<i>Operating Income</i>	524,90	293,39	147,85
ROA	1,54	0,50	0,17
ROE	29,16	11,41	2,13
NIM	4,64	4,64	3,36
BOPO	84,47	93,86	99,99
FDR	94,15	99,99	84,14

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Keterangan	2014	2013*	2012	2011	2010	Description
<b>Neraca</b>						<b>Balance Sheet</b>
Total Aset	62.413,31	53.723,98	44.854,41	32.479,51	21.400,79	Total Assets
Total Aset Produktif	48.042,44	45.422,76	42.768,70	31.032,91	19.881,17	Earning Assets
Pembiayaan	43.086,72	41.786,71	32.861,44	22.469,19	15.917,69	Financing
Penempatan Surat Berharga	4.927,23	3.596,60	2.684,44	1.223,85	530,41	Securities
Penyertaan Saham	28,50	39,46	47,18	47,29	46,71	Investment In Shares
Total Kewajiban	9.463,14	9.875,69	8.115,49	4.273,43	3.085,42	Total Liabilities
Dana Pihak Ketiga	51.206,27	41.790,36	34.903,83	26.766,90	17.393,44	Third Party Funds
Giro	5.050,69	5.278,79	4.962,35	2.498,45	2.192,90	Demand Deposits
Tabungan	14.768,11	11.871,07	9.353,92	6.913,57	5.258,47	Saving Deposits
Deposito	31.387,47	24.640,50	20.587,57	17.354,89	9.942,07	Time Deposits
Total Ekuitas	4.023,95	3.321,21	2.457,99	2.067,40	1.749,16	Total Equity

<b>Labanya Rugi</b>						<b>Profit/Loss</b>
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	5.214,86	4.334,15	2.980,14	2.319,73	1.608,14	Revenue from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(3.352,24)	(2.163,14)	(1.457,94)	(1.156,73)	(764,60)	Third Parties' Share On Return Of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.862,62	2.171,01	1.522,20	1.163,00	843,54	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	313,51	441,37	402,69	354,80	279,70	Other Operating Revenue
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(173,13)	(663,22)	(151,16)	(127,52)	(96,31)	Provision for Losses Expense
Beban Operasional Lainnya	(1.855,16)	(1.655,77)	(1.248,83)	(1.006,65)	(788,65)	Other Operating Expenses
Labanya Operasional	147,85	293,39	524,90	383,62	238,28	Operating Income
Labanya (Rugi) Non Operasional	(51,13)	(54,04)	(3,06)	(11,95)	(7,20)	Non Operating Income (Loss)
Labanya Sebelum Pajak	96,72	239,35	521,84	371,67	231,08	Income Before Tax
Labanya Bersih	57,17	165,14	389,41	273,62	170,94	Net Income
Labanya Bersih Per Saham (dalam satuan Rupiah)	5,60	21,73	52,68	185,08	122,10	Basic Earning per Share (in full amount IDR)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta)	10.207,70	10.207,70	7.391,78	1.478,36	1.400,00	Share Issued (in million)

<b>Rasio Keuangan Penting (%)</b>						<b>Key Financial Ratio (%)</b>
Rasio Kecukupan Modal	14,15	14,05	11,57	12,01	13,26	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aktiva Tetap terhadap Modal	47,85	21,55	19,55	22,01	17,45	Fixed Assets to Capital
Aktiva Produktif Bermasalah	4,71	3,63	1,62	1,82	3,47	Non Performings Earning Assets
Pembiayaan Bermasalah Kotor	6,55	4,69	2,09	2,60	4,32	Non Performing Financing (NPF) Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	4,85	1,56	1,81	1,78	3,51	Non Performing Financing (NPF) Nett
PPAP terhadap Aktiva Produktif	2,12	3,34	1,09	1,39	1,50	Allowance for Possible Losses on Earning Assets
Tingkat Pengembalian Aset	0,17	0,50	1,54	1,52	1,36	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	2,13	11,41	29,16	20,79	17,78	Return on Equity (ROE)
Margin Pendapatan Bersih	3,36	4,64	4,64	5,01	5,24	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,33	93,86	84,47	85,52	87,38	Operating Expenses to Operating Revenues
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	84,14	99,99	94,15	85,18	91,52	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	5,12	5,10	5,30	5,13	5,21	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	2,23	7,91	9,35	2,60	2,33	Net Open Position (NOP)
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Violation of the LLL

### Profil Risiko (Risk Profile) per 31 Desember 2012

No	Risks	Inherent Risk (Ir)			Risk Control System (Rcs)			Compositerrisks
		Ir Score	Weight	Ir Score	Rcs Score	Weight	Rcs Score	
		Ir Predicate		Weighted	Rcs Predicate		Weighted	
1	Financing	20.14 Low To Moderate	70%	14.10%	28.93 Satisfactory	12.50%	3.62	Low To Moderate
2	Market	9.77 Low	5%	0.49%	31.01 Satisfactory	12.50%	3.88	Low To Moderate
3	Liquidity	55.40 Moderate	5%	2.94%	31.01 Satisfactory	12.50%	3.88	Moderate
4	Operational	15.41 Low	10%	1.54%	28.93 Satisfactory	12.50%	3.62	Low
5	Compliance	0.00 Low	2.50%	0.00%	36.22 Satisfactory	12.50%	4.53	Low
6	Strategic	19.84 Low	2.50%	0.50%	36.22 Satisfactory	12.50%	4.53	Low
7	Legal	8.42 Low	2.50%	0.21%	36.22 Satisfactory	12.50%	4.53	Low
8	Reputation	33.13 Low To Moderate	2.50%	0.83%	36.22 Satisfactory	12.50%	4.53	Low To Moderate
9	Rate Of Return Risk	-	-	-	-	-	-	-
10	Equity Investment Risk	-	-	-	-	-	-	-
Aggregate				20.43%			33.10%	Low To Moderate
				Low To Moderate			Satisfactory	

### Profil Risiko (Risk Profile) per 31 Desember 2013

Profil Risiko Bank Muamalat Bank Muamalat Risk Profile								
No	Risks	Inherent Risk (IR)			Risk Control System (RCS)			Composite Risks
		IR Score	Weight	IR Score	RCS Score	Weight	RCS Score	
		IR Predicate		Weighted	RCS Predicate		Weighted	
1	Credit	20.29 Low To Moderate	70%	14.20	28.93 Satisfactory	12.50%	3.62	Low to Moderate
2	Market	41.46 Moderate	5%	2.07	31.01 Satisfactory	12.50%	3.88	Low to Moderate
3	Liquidity	61.76 Moderate to High	5%	3.09	31.01 Satisfactory	12.50%	3.88	Moderate
4	Operational	0.00 Low	10%	0.00	28.93 Satisfactory	12.50%	3.62	Low

Profil Risiko Bank Muamalat Bank Muamalat Risk Profile								
No	Risks	Inherent Risk (IR)			Risk Control System (RCS)			Composite Risks
		IR Score	Weight	IR Score	RCS Score	Weight	Rcs Score	
		IR Predicate		Weighted	RCS Predicate		Weighted	
5	Legal	10.10 Low	2.50%	0.25	36.22 Satisfactory	12.50%	4.53	Low
6	Reputation	32.54 Low to Moderate	2.50%	0.81	36.22 Satisfactory	12.50%	4.53	Low to Moderate
7	Strategic	6.65 Low	2.50%	0.17	36.22 Satisfactory	12.50%	4.53	Low
8	Compliance	36.45 Low To Moderate	2.50%	0.91	36.22 Satisfactory	12.50%	4.53	Low To Moderate
9	Equity Investment	-	-	-	-	-	-	-
10	Rate Of Return	-	-	-	-	-	-	-
Aggregate				21.51 Low To Moderate	33.10% Satisfactory			Low To Moderate

## Profil Risiko (Risk Profile) per 31 Desember 2014

### Profil Risiko Bank Muamalat Bank Muamalat Risk Profile

No	Jenis Risiko Risks	Predikat Risiko Risk Rating		Risiko Komposit Composite Risks
		Inheren	KPMR	
1	Risiko Kredit	Moderate	Fair	Peringkat Komposit 3
2	Risiko Pasar	Low	Satisfactory	Peringkat Komposit 1
3	Risiko Likuiditas	Low to Moderate	Fair	Peringkat Komposit 2
4	Risiko Operasional	Moderate	Fair	Peringkat Komposit 3
5	Risiko Kepatuhan	Low to Moderate	Satisfactory	Peringkat Komposit 2
6	Risiko Stratejik	Low to Moderate	Satisfactory	Peringkat Komposit 2
7	Risiko Hukum	Low	Satisfactory	Peringkat Komposit 1
8	Risiko Reputasi	Low to Moderate	Satisfactory	Peringkat Komposit 2
9	Risiko Investasi	Moderate to High	Fair	Peringkat Komposit 4
10	Risiko Imbal Hasil	Moderate to High	Fair	Peringkat Komposit 4
Aggregate		Moderate	Fair	Peringkat Komposit 3

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP***Curriculum Vitae***Data Pribadi**

Nama : Risa Ayu Nida'ul Hikmah  
 Alamat Asal : Jl. Talun Km 1 Patosan RT.03 RW.08,  
 Sedayu, Muntilan, Magelang, Jawa  
 Tengah  
 Alamat Saat Ini : Jl. Talun Km 1 Patosan RT.03 RW.08,  
 Sedayu, Muntilan, Magelang, Jawa  
 Tengah  
 Kode Post : 56412  
 Nomor Telepon : 085643204217  
 Email : risaayu33@gmail.com  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Tanggal Kelahiran : Magelang, 06 Oktober 1994  
 Status : Mahasiswa  
 Warga Negara : Indonesia  
 Agama : Islam

**Riwayat Pendidikan**

Jenjang Pendidikan :

Periode		Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang
2000	-	2006	SD NEGERI SEDAYU 1	
2006		2009	SMP NEGERI 2 MUNTILAN	
2009		2012	SMA NEGERI 1 DUKUN	IPA
2012		2016	UIN SUNAN KALIJAGA	PERBANKAN SYARIAH S1